

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III SD INPRES 3 LERE
KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**SALMA
19.1.04.0047**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SD INPRES 3 LERE KOTA PALU**” oleh Mahasiswa atas nama **SALMA** dengan NIM : **19.1.04.0047** Mahasiswa Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

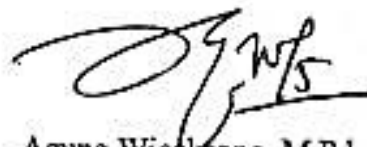
Palu, 30 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Aniasi, M.Pd
NIP. 197412112011012001

Pembimbing II



Agung Wicaksono, M.Pd
NIP. 199008252019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SD INPRES 3 LERE KOTA PALU”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 30 Mei 2023

Penulis



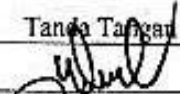


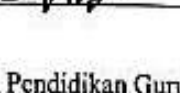
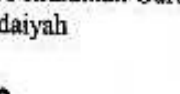
SALMA
NIM. 19.1.04.0047

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari SALMA NIM : 19.1.04.0047 dengan judul “**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SD INPRES 3 LERE KOTA PALU**”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Juni 2023 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

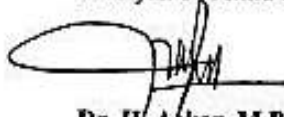
20 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 1	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Munaqisy 2	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing 1	Dr. Aniaty, M.Pd	
Pembimbing 2	Agung Wicaksono, M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Subarnus, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اَمَّا بَعْدُ.

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar di muka bumi ini, yakni Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

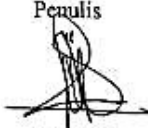
1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Yayan dan Ibu Moelan yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan menyekolahkan penulis mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Abidin Djafar, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Arifuddin M Arif, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ubadah, S.Ag., M.Pd, selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Aniati, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing I dan bapak Agung Wicaksono, M.Pd, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

9. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Ibu Nikmah D, S.Pd., M.Pd, selaku kepala Sekolah di SD Inpres 3 Lere Kota Palu, rekan-rekan guru dan staf di SD Inpres 3 Lere Kota Palu yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi serta bantuan saat penulis dalam menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
12. Riski Maysarah, yang merupakan teman sekaligus sahabat yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Arifin yang telah membantu dan selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi.
14. Semua rekan penulis terutama keluarga PGMI 2 yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan untuk kesuksesan studi.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu, 30 Mei 2023

Penulis

SAEMA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Tentang SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	35
B. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	56
C. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Keadaan Guru di SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	40
Tabel 4.2 : Keadaan Peserta Didik di SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	41
Tabel 4.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	42
Tabel 4.4 : Hasil Evaluasi Peserta Didik Sebelum Menerapkan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	53
Tabel 4.5 : Hasil Evaluasi Peserta Didik Sebelum Menerapkan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1 : Kegiatan Pendahuluan.....	45
Gambar 4.2 : Kegiatan Inti.....	46
Gambar 4.3 : Kegiatan Pembagian kelompok 1 dan 2.....	49
Gambar 4.4 : Kegiatan Guru mendemonstrasikan segiempat dan segitiga.....	49
Gambar 4.5 : Kegiatan Peserta didik membuat segiempat dan segitiga.....	49
Gambar 4.6 : Kegiatan Peserta didik mendemonstrasikan bentuk bangun datar.....	49
Gambar 4.7 : Kegiatan Penutup.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar informan
2. Pedoman wawancara
3. Pedoman observasi
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan selesai penelitian
6. Surat pengajuan judul skripsi
7. Surat undangan menghadiri seminar proposal skripsi
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
11. Foto dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Salma
Nim : 19.1.04.0047
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, yang kedua apa kendala serta solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada mereka khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar sederhana. Metode demonstrasi ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena guru tidak hanya memberikan penjelasan terhadap materi yang dibawakan akan tetapi, guru juga dapat mempraktekkanya langsung di depan peserta didik dengan menggunakan media atau benda yang ada di sekitar sekolah. Penerapan metode demonstrasi ini juga mendapat respon baik dari guru maupun peserta didik karena mereka dapat bermain sambil belajar dan hal itu yang membuat mereka tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Implikasi pada penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah dapat memberikan motivasi serta fasilitas kepada guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada setiap pembelajaran dan bagi guru di harapkan metode demonstrasi dapat di terapkan pada pembelajaran yang membutuhkan alat atau benda khususnya pada pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan dapat menumbuhkan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran atau rasional mereka untuk mendapatkan jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang ada. Tujuan pendidikan itu sendiri salah satunya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik akan memudahkan kita untuk mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru, orang tua siswa dan masyarakat. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dalam berbagai jenjang pendidikan diajarkan mata pelajaran tertentu yang dapat memberikan pengetahuan, sehingga dapat di jadikan acuan dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang berkenaan dengan proses pembelajaran, yaitu pendekatan yang masih terlalu didominasi peran guru. Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan ini kurang memberikan

kesempatan pada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreatif, objektif, dan logis.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yaitu pelajaran matematika yang merupakan pelajaran berkesinambungan yang di ajarkan dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi. Pendidikan matematika memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga berfungsi sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi, pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu, dan matematika juga berfungsi sebagai ilmu atau pengetahuan.¹

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang banyak membahas tentang angka dan bilangan. Dalam Al-Qur'an juga ada yang menjelaskan tentang matematika salah satunya yaitu mengenai penjumlahan. Seperti dalam Q.S. Al-Kahf/18: 25. yang berbunyi:

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Terjemahannya:

Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun.

¹Baiq Isnansih, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Sederhana Dengan Media Manipulatif Pada Siswa Kelas III Semester I SDN Lendang Telaga Tahun Pelajaran 2019/2020*, vol. 7 No. 3 (Jurnal Pendidikan Mandala, 2022), 3.

Ayat di atas, membahas tentang lamanya waktu sekelompok pemuda tinggal didalam gua yaitu 300 tahun ditambah 9 tahun atau selama 309 tahun.

Penekanan pembelajaran matematika tidak hanya melatih kemampuan peserta didik dalam berhitung dan menghafal rumus-rumus, tetapi pemahaman konsep yang di sesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik sangat penting karena hal itu dapat memecahkan masalah matematika maupun masalah yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran matematika itu sendiri juga tergolong pelajaran yang membosankan bagi sebagian orang. Agar pelajaran matematika tidak dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, oleh karena itu guru harus membuat pelajaran matematika itu lebih menarik dalam pandangan peserta didik khususnya peserta didik sekolah dasar.

Bagi sebagian orang belajar matematika juga merupakan hal yang sedikit sulit dan rumit, tanggapan ini tidak datang dengan sendirinya melainkan berasal dari pengalaman saat belajar matematika di sekolah. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung peserta didik lebih banyak bermain dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru memberikan tugas peserta didik kurang antusias untuk mengerjakan, peserta didik kurang aktif dan kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga peserta didik merasa jenuh.

Oleh karena itu, guru diuntut untuk menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, dengan menerapkan metode pembelajaran di harapkan peserta didik bisa lebih fokus dalam memperhatikan atau mendengarkan guru ketika

menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik tercapai dengan baik.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu salah satunya adalah metode demonstrasi. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban sesuai dengan fakta dan kebenaran yang ada.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Metode demonstrasi ini dapat membantu memudahkan guru memberikan penjelasan kepada peserta didik, kesalahan-kesalahan yang terjadi saat menerapkan metode ceramah yang diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya. Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Hasil wawancara dan observasi awal di SD Inpres 3 Lere Kota Palu menurut salah satu guru di sekolah tersebut yaitu selaku guru kelas III yang bernama Irnasari. Menurut beliau penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III sangat baik diterapkan karena dapat membuat peserta didik bisa lebih

mudah memahami materi pembelajaran. Hal itu dikarenakan penerapan metode demonstrasi ini tidak hanya memberikan penjelasan lisan dalam melakukan pembelajaran akan tetapi disertai juga dengan memperlihatkan alat atau benda yang ada disekitar yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang membuat peserta didik dapat lebih memahami apa yang dijelaskan dalam materi tersebut.

Dari paparan di atas, maka penulis mengangkat judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu?
2. Apa kendala dan solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

- b) Untuk mengetahui apa kendala serta solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Siswa

Melalui metode demonstrasi dapat memudahkan peserta didik lebih memahami materi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

b) Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam upaya memecahkan masalah-masalah yang timbul di dalam kelas, serta menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika.

c) Bagi Sekolah

Merupakan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres 3 Lere Kota Palu melalui metode demonstrasi.

D. Penegasan Istilah

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, situasi, proses, maupun benda tertentu yang

sedang dipelajari dan dibantu oleh suatu alat atau media yang dicontohkan oleh guru agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata dan disertai dengan penjelasan lisan. Dalam menggunakan metode ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan, menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi, setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil pengamatan dari demonstrasi tersebut, dan yang terakhir adalah guru membuat kesimpulan.

2. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka-angka untuk mengembangkan kemampuan menghitung dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan pola berpikir dan mengelola logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan agar program belajar matematika dapat berjalan dengan efektif. Dalam penelitian ini membahas materi tentang Bangun Datar Sederhana di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan tidak terpisahkan yang menjadi satu kesatuan

yang utuh, guna untuk memudahkan dalam mengetahui pembahasan pada masing-masing bab.

Bab I berisi bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, yakni berupa hal-hal yang mendasar dan melatar belakangi timbulnya suatu masalah dan penulis melakukan penelitian dan mengkaji masalah tersebut. Selanjutnya ada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Kemudian ada tujuan dan manfaat penelitian yakni target dan tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian serta manfaat penelitian baik secara praktis maupun dalam rangka pembangunan dan pendalaman suatu teori, selanjutnya ada penegasan istilah yang menjelaskan kata atau istilah penting yang ada dalam judul proposal ini secara komprehensif.

Bab II berisi tentang tentang kajian teori berupa pandangan atau pendapat para ahli ataupun para pakar yang berkenaan dengan topik dan fokus masalah yang diteliti.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum mengenai SD Inpres 3 Lere kota Palu, penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere kota Palu dan membahas mengenai kendala dan solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere kota Palu

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Zulaikah (2017), dengan judul skripsi “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode demonstrasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika, dan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV. Sedangkan penulis fokus pada pembelajaran

Matematika kelas III tentang unsur dan sifat bangun datar sederhana¹

2. Nur Fauziah Husnah (2018), dengan judul skripsi “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Sub Bahasan Jaring-Jaring Balok dan Kubus di Kelas IV MIS Mardliatul Islamiyah Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode demonstrasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang (kubus dan balok). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika, dan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada sub bahasan jaring-jaring balok dan kubus di Kelas IV. Sedangkan penulis fokus pada pembelajaran Matematika kelas III tentang unsur dan sifat bangun datar sederhana.²

¹Zulaikah, skripsi: “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur” (Skripsi Tidak di Terbitkan, Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, 2017), 5.

²Nur Fauziah Husnah, skripsi: “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Sub Bahasan Jaring-Jaring Balok dan Kubus di Kelas IV MIS Mardliatul Islamiyah Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2011/2012” (Skripsi Tidak di Terbitkan, Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sumatra Utara, 2014), 28.

3. Syarianty Devi (2018), dengan judul skripsi “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon peserta didik sebelum menggunakan metode demonstrasi, untuk mengetahui respon peserta didik ketika menggunakan metode demonstrasi, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi bangun ruang (kubus dan balok). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika, dan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang (balok dan kubus) di Kelas IV. Sedangkan penulis fokus pada pembelajaran Matematika kelas III tentang unsur dan sifat bangun datar sederhana.³

³Syantianty Devi, skripsi “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018” (Skripsi Tidak di Terbitkan, Jurusan PGMI Universitas Islm Negeri (UIN), Sumatra Utara, 2018), 6.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Metode Demonstrasi

a. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang mana artinya menjalankan suatu kegiatan, kemudian menjadi suatu proses, cara menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.⁴ Penerapan secara bahasa mempunyai arti cara atau hasil.⁵ Penerapan merupakan suatu hal yang dilakukan dan diterapkan.⁶

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Ada banyak pengertian dari para ahli yang menjelaskan tentang arti dan maksud dari penerapan.

Menurut Mulyadi penerapan mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.⁷ Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan, atau pelaksanaan.⁸ Sedangkan menurut Wahab penerapan adalah suatu keputusan yang dituangkan melalui tindakan oleh seseorang atau sekelompok golongan untuk

⁴Lexy J Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 93.

⁵Badudu Dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 148.

⁶Peter salim dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Pers, 2012), 159.

⁷Mulyadi Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

⁸Lukman Ali, *Kamus Lengkap Basaha Indonesia* (Surabaya: Apollo, 2007), 104.

diarahkan agar mencapai tujuan yang sudah diputuskan. Penerapan juga merupakan melaksanakan sesuatu yang dipraktekkan kedalam lingkungan sekitar.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan penerapan adalah suatu hal yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Sedangkan pengertian metode yaitu merupakan perencanaan atau thoriqoh untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan efektif, apabila metode dikaitkan dengan pengajaran maka, perencanaan atau thoriqoh yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.¹⁰

Secara harfiah, kata metodologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*metha*” yang berarti melalui, “*hodos*” yang berarti jalan atau cara dan kata “*logos*” yang berarti pengetahuan.¹¹ Dengan demikian definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan.

⁹Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.

¹⁰Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas, Upaya Peningkatan Strategi Dan Kualitas Dalam Pembelajaran* (Malang: Madani.2016), 127.

¹¹Abdul Majid, *Penerapan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 136.

Metode adalah cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang di terapkan. Dalam arti cara yang di tempuh oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran.¹² Ada banyak pengertian dari para ahli yang menjelaskan tentang arti dari metode.

Menurut Nana Sudjana metode adalah cara yang di gunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pelajaran, oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹³ Sedangkan menurut Sukartiaso, metode adalah cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan metode adalah suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode sangat di butuhkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Sedangkan pengertian metode demonstrasi yaitu merupakan metode yang digunakan untuk memperagakan secara jelas tentang suatu hal sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi.

¹²Ngalimun, *Strategi dan Model Pembejarian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 44.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 76.

Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang cukup efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.¹⁴

Menurut Istarani Metode demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Jadi, demonstrasi adalah cara seorang guru menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses.¹⁵ Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.¹⁶

b. Karakteristik Metode Demonstrasi

Menurut Winatapura karakteristik metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertunjukkan objek sebenarnya.
- 2) Ada proses peniruan.

¹⁴Ihsan El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 42.

¹⁵Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), 101.

¹⁶Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), 108.

- 3) Ada alat bantu yang digunakan.
- 4) Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh peserta didik aktif.
- 5) Guru dan siswa yang dapat melakukannya.¹⁷

c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Model pembelajaran ini khusus materi yang memerlukan peragaan atau percobaan, jadi langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan.
- 3) Siapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- 4) Menunjukkan salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- 5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi.
- 6) Tiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil pengamatan dari demonstrasi tersebut.
- 7) Guru membuat kesimpulan.¹⁸

Didalam buku *Mater Lesson Study* menjelaskan bahwa langkah-langkah yang menggunakan metode demonstrasi menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) yaitu sebagai berikut:

¹⁷Winatapura, *Strategi Melajar Mengajar* (Jakarta : Universitas Terbuka 2005), 10.

¹⁸Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif* (Bandung: CV Rama Widya, 2013), 29.

1) Tahap Persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir.
- b) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- c) Melakukan uji coba demonstrasi.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa misalnya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

Demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terdorong untuk memperhatikan demonstrasi yaitu dengan menciptakan suasana menyenangkan dengan tujuan menghindari dari ketegangan, meyakini peserta didik untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh peserta didik,

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut hal-hal yang dilihat dari proses demonstrasi.

c) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Apabila demonstrasi selesai dilakukan proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menguji kephahaman peserta didik terhadap proses demonstrasi. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan ke depan.¹⁹

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode ini memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :

- 1) Demonstrasi menarik perhatian siswa.
- 2) Demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami.
- 3) Bersifat nyata
- 4) Demonstrasi meyakinkan hal-hal yang bersifat meragukan.
- 5) Demonstrasi menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan dengan contoh.
- 6) Demonstrasi mempercepat penyerapan langsung dari sumbernya.

¹⁹Haris Abizar, *Master Lesson Study* (Yogyakarta: Diva Press, 2017), 160-162.

7) Demonstrasi memberikan bukti.²⁰

Walaupun demikian metode ini juga memiliki kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu :

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang karena tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu sehingga dapat memakan waktu yang cukup banyak.
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, situasi, proses, maupun benda tertentu yang sedang dipelajari dan dibantu oleh suatu alat atau media yang dicontohkan oleh guru agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata dan disertai dengan penjelasan lisan. Dalam menggunakan metode ini terdapat langkah-langkah

²⁰Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 148-149.

yang harus dilakukan yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan, menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, menunjukkan salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi, setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil pengamatan dari demonstrasi tersebut, dan yang terakhir adalah guru membuat kesimpulan.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 yang berbunyi “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²¹ Menurut Bloom dalam buku Chairul Anwar ada tiga tujuan pembelajaran diantaranya adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan kognitif berhubungan dengan kemampuan dunia sekitar dengan meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif meliputi perkembangan sikap, perasaan dan nilai-nilai moral. Tujuan psikomotorik yaitu menyangkut perkembangan kemampuan yang mengandung elemen-elemen motorik sehingga siswa dapat maju dan berkembang secara positif.²²

²¹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori Praktik dan Penilaian)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 21.

²²Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tunjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), 169.

Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathein*” atau “*manthanein*” yang artinya mempelajari, dan masih ada hubungannya dengan bahasa Sanskerta yaitu “*medha*” atau “*widya*” yang artinya kepandaian, ketahuan, atau inteligensi.²³ Matematika merupakan simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif.²⁴

Menurut BSNP, Matematika berhubungan dengan cara memahami konsep matematika dan mengaplikasikan konsep dalam pembelajaran matematika yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta berpadu pada perkembangan IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sekolah tetap memiliki ciri-ciri yaitu memiliki objek kejadian yang abstrak serta berpola pikir deduktif konsisten.²⁵

Menurut Ismail dkk dalam kutipan Ali Hamzah dan Muhlisarini mengatakan bahwa matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya. ²⁶Jadi matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka-angka untuk mengembangkan kemampuan menghitung dalam kehidupan sehari-hari.

²³Karso, dkk, *Pendidikan Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 39.

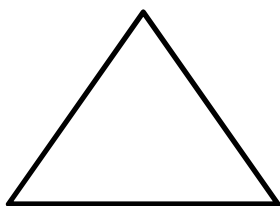
²⁴Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 202-203.

²⁵Depdik, *Standar Isi*, Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, 2006, 1.

²⁶M.Ali Hamzah, dan Muhlisarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 47-48.

Dalam penelitian ini membahas materi tentang “Bangun Datar Sederhana”. Materi pembelajaran mengenai bangun datar merupakan salah satu materi geometri. Materi bangun datar sudah diajarkan pada kelas I meski hanya sekedar pengenalan bangun datar. Pada kelas II materi bangun datar mulai meningkat yaitu mengelompokkan bangun datar, mengenal sisi, dan mengenal sudut bangun datar. Pada kelas III materi yang diajarkan yaitu mengenai sifat-sifat bangun datar. Materi bangun datar sederhana di kelas III SD yaitu segitiga dan segiempat.²⁷

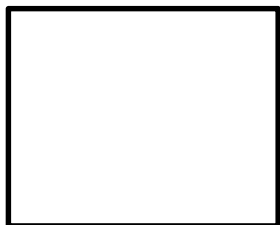
1) Segitiga



Ciri-ciri segitiga yaitu:

- a) Memiliki 3 sisi
- b) Mempunyai 3 sudut

2) Segiempat



Ciri segiempat yaitu:

- a) Mempunyai 4 sisi sama panjang
- b) Memiliki 4 sudut sama besar
- c) Mempunyai 2 simetri lipat

b. Teori Pembelajaran Matematika

Ada beberapa teori dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu teori Van Hiele yang merupakan seorang guru matematika bangsa Belanda. Van Hiele melakukan penelitian mengenai pembelajaran matematika yaitu tentang geometri. Penelitian yang dilakukan Van Hiele melahirkan beberapa kesimpulan mengenai tahap-tahap perkembangan kognitif anak dalam memahami geometri. Van Hiele menyatakan bahwa terdapat lima tahap pemahaman geometri yaitu tahap pengenalan, analisis, pengurutan, deduksi dan keakuratan.²⁸ Dalam penelitian ini akan membahas tahap pengenalan dan tahap analisis.

1) Tahap Pengenalan

Pada tahap ini, peserta didik baru mengenal nama-nama dari suatu bangun dan mengenal bentuk secara keseluruhan. Misalnya, persegi dan persegi panjang tampak berbeda. Peserta didik pada tingkatan awal ini mengenal dan menamakan bentuk-bentuk berdasarkan pada karakteristik luas dan tampilan dari bentuk-bentuk tersebut.

Pemahaman peserta didik terhadap bangun-bangun geometri masih berdasarkan pada kesamaan bentuk dari apa yang di lihatnya. Pada tahap ini, peserta didik hanya dapat membedakan suatu bangun geometri tanpa menyebutkankan dan menentukan sifat-sifat dan karakteristik bangun geometri

²⁸Een Unaenah, dkk, *Teori Van Hiele Dalam Pembelajaran Bangun Datar*, vol. 2 No. 2 (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020), 3.

tersebut. Peserta didik yang berada pada tahap ini biasanya dari tingkat TK sampai kelas II SD.

2) Tahap Analisis

Pada tahap ini, peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki suatu bangun. Dengan kata lain, pada tingkat ini peserta didik sudah terbiasa menganalisis bagian-bagian yang ada pada suatu bangun dan mengamati sifat-sifat yang dimiliki oleh unsur-unsur tersebut. Sebagai contoh, peserta didik sudah bisa mengatakan bahwa suatu bangun merupakan persegi panjang karena bagian itu “mempunyai empat sisi, sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan semua sudutnya siku-siku”.

Pada tahap ini peserta didik mulai mampu menyebutkan keteraturan yang terdapat pada bangun geometri. Misalnya, saat mengamati persegi, peserta didik telah mengetahui bahwa terdapat dua pasang sisi yang berhadapan, dan kedua pasang sisi tersebut saling sejajar. Pada tahap ini, peserta didik hanya dapat menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki suatu bangun tetapi belum memahami hubungan antara bangun geometri tersebut. Peserta didik yang berada pada tahap ini biasanya dari kelas III sampai kelas VI SD.²⁹

²⁹Ibid, 4.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar ini bertujuan untuk :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep secara luas, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti gagasan dan pernyataan.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.³⁰

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan unit pengukuran.

- 1) Aritmatika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Aritmatika atau berhitung adalah pengetahuan tentang bilangan.

³⁰Annisa Siti, *Metode Pembelajaran Matematika* (di MI Metro,2009), 1.

- 2) Aljabar yaitu penggunaan abjad dalam aritmatika. Tidak hanya menggunakan abjad sebagai lambang bilangan yang diketahui atau yang belum diketahui tetapi juga menggunakan lambang- lambang lain seperti titik-titik, lebih besar, lebih kecil dan sebagainya.
- 3) Geometri adalah cabang matematika yang berkenaan dengan titik dan garis. Titik adalah pernyataan tentang posisi yang tidak memiliki panjang dan lebar. Sedangkan garis hanya dapat diukur panjangnya.³¹

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu bidang ilmu tentang hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya untuk berpikir logis, kritis, dan sistematis yang digunakan dalam memecahkan persoalan sehari-hari. Sedangkan pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang melibatkan pola berpikir dan mengelola logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan agar program belajar matematika dapat berjalan dengan efektif. Dalam penelitian ini membahas materi tentang Bangun Datar Sederhana di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

³¹Abdurrahman, *Anak Berkesulitan*, 203-204.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran dalam penelitian adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai isi penting. Sedangkan menurut Suriasumantri merupakan penjelasan sementara terhadap beberapa situasi yang akan terjadi. Dimana situasi tersebut merupakan objek dari beberapa permasalahan.

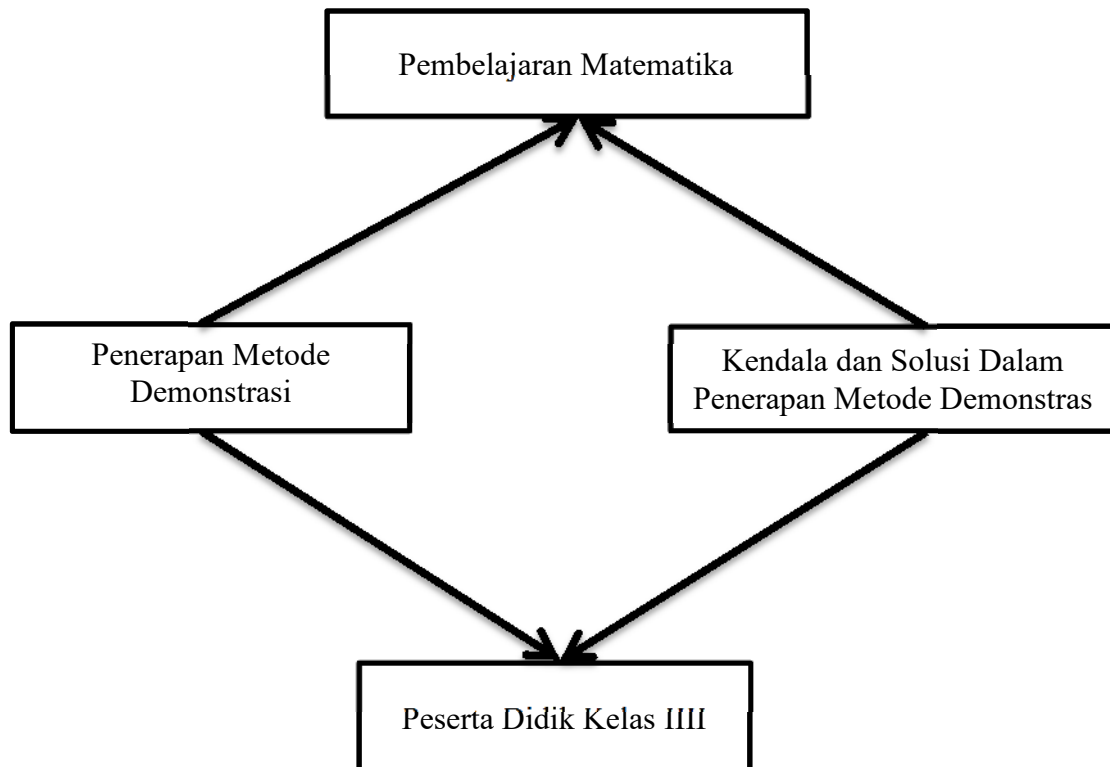
Berdasarkan pendapat dari kedua ahli di atas, dalam kutipan Sugiyono mengatakan bahwa kerangka pemikiran adalah jawaban sementara yang dikonseptualisasikan yang mengarah pada tautan kesetiap objek. Kerangka tersebut dapat dikatakan sebagai penjelasan berbasis teori tentang hubungan antara masing-masing objek yang bersangkutan.³²

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berasal dari rumusan masalah yang sudah disebut yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu dan apa kendala serta solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, agar peserta didik bisa lebih fokus dalam memperhatikan atau mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa lebih mudah memahami pembelajaran tersebut.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

Karena berhasil dengan tidaknya seorang peserta didik memahami materi pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Berikut gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif menarik karena bentuknya sederhana dan mudah dipahami tanpa memerlukan teknik statistika yang kompleks.¹

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip Anis fuad penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Inpres 3 Lere yang beralamatkan di Jalan Asam II No 28 Kecamatan Palu Barat. Alasan penulis memilih Sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pengamatan di sekolah tersebut yaitu tepatnya pada kelas III, dalam pembelajaran matematika telah menerapkan metode

¹Winarno Surachmat, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2011), 107.

²Anis Fuad, dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan praktis Penelitian Kualitatif* (Cet. 1: Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 25.

demonstrasi sehingga dapat memudahkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dilokasi penelitian yaitu selaku instrumen penelitian, sekaligus mengumpulkan data di dalam penelitian. Yang di teliti dalam penelitian ini yaitu penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III. Dengan melakukan wawancara terhadap informan untuk informasi yang diperoleh bentuknya utuh dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi penentu berhasilnya suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip Ismail Nurdin dan Sri Hartati data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³

Sumber data merupakan hal yang wajib diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara

³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. 1: Surabaya: Media Sahabat Cendeka, 2019), 17.

penulis dengan narasumber yaitu kepala Sekolah, guru kelas III dan beberapa peserta didik kelas III di sekolah dasar inpres 3 Lere kota Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh oleh penulis dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan atau dokumentasi seperti profil dari SD Inpres 3 Lere Kota Palu, jumlah guru dan jumlah peserta didik khususnya di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka perlu adanya teknik pengumpulan data. Adapaun teknik yang dipergunakan dalam penulis ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek sasaran.⁴ Pada penelitian ini yang di observasi yaitu pada saat proses pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere, yang diawali dengan guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk merapikan tempat duduknya, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

⁴Abdurrahman Fhatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 104.

Setelah melakukan pembukaan, masuk pada kegiatan inti yaitu guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, guru memberikan penjelasan tentang materi bangun datar, guru mendemonstrasikan atau memperlihatkan alat atau benda yang berbentuk bangun datar (segiempat dan segitiga), guru meminta peserta didik untuk membuat atau menggambar bentuk bangun datar, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memperlihatkan atau mendemonstrasikan bentuk dari bangun datar ke teman-teman yang lain.

Selanjutnya yaitu penutup, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah, kemudian salam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai.⁵ Pada penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah, guru kelas III dan peserta didik kelas III di SD Inpres 3 Lere Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan kegiatan mengumpulkan data berupa bahan tertulis, foto atau gambar yang dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian

⁵Ibid, 105.

yang di lakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil dari SD Inpres 3 Lere Kota Palu, jumlah guru dan jumlah peserta didik khususnya di kelas III. Serta foto atau gambar saat berlangsungnya proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika.

F. Teknik Analisis Data

Metode penulisan ini dijelaskan oleh Miles dan Huberman, teknik analisis data yang digunakan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu⁶:

1. Reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Pada penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika dengan materi bangun datar sederhana di kelas III.
2. Penyajian data di tampilkan secara kualitatif atau dalam bentuk kata-kata, kalimat, sehingga menjadi satu narasi yang utuh. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil dari observasi pada proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika di kelas III dan hasil wawancara pada kepala sekolah, guru kelas III dan beberapa peserta didik kelas III di SD Inpres 3 Lere.
3. Verifikasi data, yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Verifikasi data dalam penelitian ini yaitu kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana penerapan metode

⁶Miles, Mattew dan Michael Huberman, *Analisis data kualitatif* (Cet I Universitas Indonesia 2007), 45.

demonstrasi dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar sederhana kelas III di SD Inpres 3 lere.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan memiliki akurasi yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah satu tahapan yang penulis lakukan dengan cara mengecek atau meneliti kembali sumber data, metode yang dipakai menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada, hal ini bisa disebut dengan memberi tanda. Sehingga melakukan tahapan ini maka data yang diperoleh dan ditunjuk kedalam karya ilmiah benar-benar valid dan akurat.⁷

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dalam pengujian keabsahan data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menajadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu karena dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di SD Inpres 3 Lere Kota Palu pada waktu yang berbeda.

⁷Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Cet I Jakarta: Salemba Humanika 2010), 67.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta 2007), 273.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang SD Inpres 3 Lere Kota Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Inpres 3 Lere Kota Palu

SD Inpres 3 Lere Kota Palu adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang terletak di jalan Asam II No 28 Kecamatan Palu Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nikmah selaku kepala Sekolah di SD Inpres 3 Lere Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

Sekolah ini berdiri pada tahun 1985, dan yang menjabat sebagai kepala Sekolah pertama yaitu bapak Karyono, yang masa jabatannya dari tahun 1985 sampai tahun 1987. Sekolah ini, dari awal berdiri sampai dengan saat ini terhitung sudah 7 kali melakukan pergantian kepala Sekolah.¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat di ketahui bahwa SD Inpres 3 Lere Kota Palu sudah ada sejak tahun 1985 sampai dengan sekarang, berarti Sekolah tersebut sudah berdiri selama 38 tahun, dan di Sekolah itu juga sudah melakukan pergantian kepala Sekolah sebanyak 7 kali. Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Sekolah dari tahun 1985 sampai dengan sekarang:

- a. Kepala Sekolah pertama Karyono, dari tahun 1985-1987
- b. Kepala Sekolah kedua Drs. Mustari Lawawi, dari tahun 1988-1989
- c. Kepala Sekolah ketiga Hadijah Siradjudin, dari tahun 1990-1999

¹Nikmah, Kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu. *Wawancara* Palu, 6 April 2023

- d. Kepala Sekolah keempat Ma'rifah, dari tahun 2000-2002
- e. Kepala Sekolah kelima Louise Kolompo, S.Pd, dari tahun 2003-2012
- f. Kepala Sekolah keenam Hj. Hadijah, S.Pd, dari tahun 2013-2014
- g. Kepala Sekolah ketujuh Hj. Maryam M. Tompoh, S.Ag, dari tahun 2015-2016
- h. Kepala Sekolah kedelapan Nikmah D, S.Pd., M.Pd, dari tahun 2017-sekarang.

Letak geografis SD Inpres 3 Lere Kota Palu dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan SD Inpres 2 Lere Kota Palu.

Dari hasil observasi yang telah di jelaskan di atas, maka dapat dilihat bahwa SD Inpres 3 Lere Kota Palu merupakan tempat yang strategis dan mudah di jangkau karena bangunannya berada tepat di depan jalan Asam II kecamatan palu barat, yang berdekatan dengan rumah-rumah warga dan juga berdekatan dengan SD Inpres 2 Lere Kota Palu, sehingga hal ini dapat memudahkan peserta didik untuk menempuh pendidikan di Sekolah tersebut.

Berikut ini adalah identitas SD Inpres 3 Lere Kota Palu:

- a. Nama Sekolah : SD Inpres 3 Lere Kota Palu
- b. NPSN : 40203745
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nilai Akreditasi Sekolah : B (Baik)
- f. Kode Pos : 94221
- g. Alamat Sekolah : Jalan Asam 2 No. 28 Palu Barat
- h. Kelurahan : Lere
- i. Kecamatan : Palu Barat
- j. Kabupaten/Kota : Kota Palu
- k. Provinsi : Sulawesi Tengah
- l. Posisi Geografis : -0,8941 Lintang dan 119,8454 Bujur²

Kurikulum yang pertama diterapkan di SD Inpres 3 Lere Kota Palu ini adalah kurikulum KTSP kemudian kurikulum K13. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nikmah selaku kepala Sekolah di SD Inpres 3 Lere Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

²SD Inpres 3 lere kota Palu, *Profil Sekolah* 2023

Saat ini, SD Inpres 3 Lere Kota Palu merupakan Sekolah penggerak dari tahun 2022. Hal itu dikarenakan Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka. Akan tetapi, tahun ajaran ini kurikulum merdeka hanya berlaku pada kelas I dan kelas IV sedangkan kelas II,III,V dan VI masih menggunakan kurikulum K13. Kurikulum merdeka ini setiap tahun ajaran baru akan bertambah, pada tahun ajaran ini masih diterapkan pada kelas I dan kelas IV tahun ajaran berikutnya akan diterapkan pada kelas II dan kelas V dan seterusnya.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, di SD Inpres 3 lere Kota Palu sekarang ini telah menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum K13 dan kurikulum merdeka, dan kurikulum merdeka pada tahun ajaran ini hanya diterapkan pada dua kelas yaitu kelas I dan kelas IV dan kelas-kelas lainnya masih menggunakan kurikulum K13. Akan tetapi, penggunaan kurikulum merdeka ini juga akan bertambah, yang sebelumnya hanya diterapkan pada dua kelas dan pada tahun ajaran baru akan bertambah menjadi empat kelas.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Inpres 3 Lere Kota Palu

a. Visi Sekolah

Mewujudkan insan yang beriman, bertakwa, berprestasi, berkarakter dan cinta lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Membiasakan sikap perilaku ketaatan beragama.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif serta menumbuhkembangkan minat, bakat, kreativitas dan semangat

³Nikmah, Kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu. *Wawancara* Palu, 6 April 2023

kompetitif untuk berprestasi, melalui kegiatan pembinaan seni, olahraga, pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

- 3) Membangun pribadi yang berkarakter, menghargai, menghormati dan bekerjasama dengan mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembiasaan.
- 4) Menumbuhkembangkan peduli lingkungan melalui integrasi pembelajaran baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan peserta didik sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik Pancasila.
- 2) Menghasilkan lulusan yang terampil dan berpikir kritis,berkreatifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.⁴

⁴SD Inpres 3 lere kota Palu, *Profil Sekolah* 2023

3. Keadaan Guru di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Berdasarkan data yang diperoleh dari SD Inpres 3 Lere Kota Palu, jumlah guru di Sekolah tersebut sebanyak 12 Orang, 6 orang diantaranya berstatus sebagai PNS dan 6 orang lainnya masih berstatus sebagai honorer. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Keadaan Guru di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

No	Nama Guru	Jabatan	KET
1	Nikmah, D. S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Masnur S. S.Pd	Guru Kelas	PNS
3	Wahida, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Fitriani Y. S.Pd	Guru Penjas	PNS
5	Faujia Al-Idrus	Guru Kelas	PNS
6	Faujan, S.Pd	Guru Kelas	PNS
7	Rudi Hartono, S.Pd.I	Guru Mapel PAI	Honorer
8	Irna Sari, S.Pd	Guru Kelas	Honorer
9	Liswatin, S.Pd	Guru Kelas	Honorer
10	Agung Setiawan, S.Pd	Guru Kelas	Honorer
11	Adiyatma, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris	Honorer
12	Denny	OPS	Honorer

Sumber Data: Operator SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah guru di SD Inpres 3 Lere Kota Palu yaitu sebanyak 12 orang. Dan yang menjabat sebagai kepala Sekolah yaitu Ibu Nikmah, D. S.Pd., M.Pd, yang menjadi guru kelas I yaitu Ibu Masnur S. S.Pd, guru kelas II yaitu Ibu Irna Sari, S.Pd, guru kelas III yaitu Ibu Liswatin, S.Pd, guru kelas IV yaitu Bapak Faujan, S.Pd, guru kelas V yaitu Bapak Agung Setiawan, S.Pd, dan guru kelas VI yaitu Ibu Wahida, S.Pd.

4. Keadaan Peserta Didik di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting diantara komponen-komponen lainnya yang ada di Sekolah. Dan peserta didik juga merupakan sumber daya utama dalam proses pendidikan formal, jika tidak ada peserta didik, maka tidak ada guru, karena peserta didik bisa belajar tanpa ada guru, sedangkan guru tidak bisa mengajar tanpa ada peserta didik. Berikut ini Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan peserta didik di SD Inpres 3 Lere Kota palu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Daftar Keadaan Peserta Didik di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

No	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	15	15	30
2	Kelas II	9	13	22
3	Kelas III	12	8	20
4	Kelas IV	10	14	24

5	Kelas V	8	19	27
6	Kelas VI	16	15	31
Jumlah		70	84	154

Sumber Data: Operator SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat data yang diperoleh dari SD Inpres 3 Lere Kota Palu yaitu jumlah keseluruhan peserta didik di Sekolah tersebut sebanyak 154 orang yang terdapat dalam 6 tingkatan kelas. Kelas I berjumlah 30 orang (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang), kelas II berjumlah 22 orang (laki-laki 9 orang dan perempuan 13 orang), kelas III berjumlah 20 orang (laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang), kelas IV berjumlah 24 orang (laki-laki 10 orang dan perempuan 14 orang), kelas V berjumlah 27 orang (laki-laki 8 orang dan perempuan 19 orang) dan kelas VI berjumlah 31 orang (laki-laki 16 orang dan perempuan 15 orang). Dari keseluruhan jumlah kelas tersebut terdapat 70 orang jumlah laki-laki dan 84 orang jumlah perempuan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang berhasil dengan tidaknya suatu proses belajar mengajar, karena dengan Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan membuat proses belajar mengajar itu sendiri dapat terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di SD Inpres 3 Lere Kota Palu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Inpres 3 Lere Kota Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	7	Baik
4	Ruang IT	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Peserta Didik	3	Baik
10	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SD Inpres 3 Lere Kota Palu

Dari berbagai ruangan yang dituliskan dalam tabel tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana yang sesuai dengan fungsinya masing-masing yaitu seperti kursi dan meja guru, komputer, lemari, buku, kursi dan meja belajar peserta didik, papan tulis, penghapus, jam dinding dan bell sekolah sebagai penanda waktu, baik waktu masuk belajar, waktu istirahat maupun waktu pulang.

B. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika

Dalam menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat di capai dengan baik. Penerapan metode pembelajaran ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena apabila seorang guru keliru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di bawakan maka, hasil belajar peserta didik tidak sesuai seperti apa yang di harapkan.

Pada penerapan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ada juga beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru, agar ketika sedang melakukan proses belajar mengajar guru tidak kesulitan lagi memikirkan apa selanjutnya yang harus dilakukan. Dalam proses pembelajaran khususnya dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika materi bangun datar sederhana, hal-hal yang perlu di persiapkan oleh seorang guru sebelum menerapkan metode demonstarsi dalam pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan materi. Apabila seorang guru telah mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan pada saat proses belajar mengajar namun, tidak begitu menguasai materi yang dibawakan hal itu juga dapat menimbulkan kesulitan bagi guru itu sendiri. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus bisa lebih menguasai materi sebelum melakukan pembelajaran.

2. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan RPP ini bisa memudahkan guru pada saat proses belajar mengajar, karena dalam RPP tersebut terdapat materi yang akan dibawakan dan juga telah disebutkan langkah-langkah atau tahap-tahap apa saja yang perlu di lakukan pada saat proses belajar mengajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di SD Inpres 3 Lere Kota Palu, adapun hasil penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini, guru menyampaikan hal-hal terkait dengan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Berikut adalah gambar pada saat kegiatan pendahuluan dalam penerapan metode demonstrasi.



Gambar 4.1 Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan foto di atas, dan hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan pembukaan dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik, setelah itu menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduknya.
- b) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di bawakan.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di bawakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Berikut adalah gambar pada saat kegiatan inti dalam penerapan metode demonstrasi.



Gambar 4.2 Kegiatan Inti

Berdasarkan foto di atas, dan hasil wawancara penulis dengan Ibu Liswatin selaku guru kelas III di SD Inpers 3 Lere Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

Pada pembelajaran matematika di SD Inpres 3 Lere Kota Palu yaitu di mana pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Jadi, peserta didik dituntut untuk lebih aktif di bandingkan dengan guru dalam setiap proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika sangat tepat di terapkannya metode demonstrasi, hal itu dikarenakan metode demonstrasi merupakan cara mengajar dengan menunjukkan atau mempraktekkan suatu barang yang sesuai dengan materi yang dibawakan baik dalam bentuk tiruan maupun dalam bentuk nyata, dan bukan hanya guru, peserta didik juga dituntut untuk mempraktekkan cara membuat sesuatu yang sesuai dengan materi yang di bawakan oleh guru dengan menggunakan media atau benda yang disediakan oleh guru kemudian menunjukkan nya ke depan kelas. Dengan demikian, peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran tersebut. Sehingga proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penerapan metode demonstrasi ini juga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik yang belum bisa membaca. Semua itu di karenakan peserta didik tidak perlu membaca namun sudah bisa langsung mengetahui nama dari bangun datar tersebut, karena metode demonstrasi ini tidak hanya sekedar memberikan penjelasan namun dapat memperlihatkan secara langsung bagaimana bentuk dari bangun datar yang dimaksud. Sehingga hal itu dapat

⁵Liswatin, Guru Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu. *Wawancara* Palu, 12 April 2023

memudahkan peserta didik untuk lebih mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Berikut gambar kelompok 1 dan kelompok 2.

Kelompok 1



Kelompok 2



Gambar 4.3 Pembagian kelompok 1 dan 2

- b) Guru memberikan penjelasan serta mendemonstrasikan atau memperlihatkan media atau benda yang berbentuk bangun datar (segiempat dan segitiga). Berikut gambar guru mendemonstrasikan materi bangun datar.



Gambar 4.4 Guru mendemonstrasikan segiempat dan segitiga

- c) Guru meminta peserta didik untuk membuat atau menggambar bentuk bangun datar. Berikut adalah gambar kelompok 1 dan 2 membuat bentuk bangun datar.



Gambar 4.5 Peserta didik membuat segiempat dan segitiga

- d) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memperlihatkan atau mendemonstrasikan bentuk dari bangun datar ke teman-teman yang lain. Berikut adalah gambar peserta didik mendemonstrasikan bangun datar yang telah mereka buat.



Gambar 4.6 Peserta didik mendemonstrasikan bentuk bangun datar

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Berikut adalah gambar pada saat kegiatan penutup dalam penerapan metode demonstrasi.



Gambar 4.7 Kegiatan Penutup

Berdasarkan foto tersebut dan hasil pengamatan penulis Pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, hal itu dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memahami materi yang telah diajarkan kepada mereka.
- b) Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah, kemudian salam.

4. Hasil Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi

Penerapan metode demonstrasi khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar sederhana di kelas III merupakan metode yang sangat baik digunakan pada pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar sederhana karena peserta didik tidak hanya bisa menyebutkan bagaimana bentuk dari bangun datar tersebut. Akan tetapi, peserta didik juga bisa langsung mempraktekkan cara membuat atau menggambar suatu bentuk bangun datar dan dapat di tunjukkan langsung kepada teman kelas lainnya tentang bagaimana bentuk dari bangun datar tersebut.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu mendapat respon baik dari guru maupun peserta didik di kelas III. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Liswatin selaku guru kelas III, beliau mengatakan bahwa:

Metode demonstrasi ini membuat peserta didik bisa belajar sambil bermain, peserta didik juga dapat melihat dan menggambar langsung bentuk dari bangun datar sederhana, selain itu, dengan metode demonstrasi ini peserta didik lebih berani berbicara dan tampil di depan kelas.⁶

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III dapat memberi hal baik yang membuat peserta didik lebih menyukai pembelajaran matematika. Selain guru kelas III, beberapa peserta didik di kelas III juga merespon baik saat diterapkannya metode demonstrasi ini dalam pembelajaran matematika khususnya materi tentang bangun datar sederhana. Berdasarkan hasil

⁶Liswatin, Guru Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, *Wawancara* Palu, 12 April 2023

wawancara dengan Rayyan yang merupakan peserta didik di kelas III, Rayyan mengatakan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika ini membuat saya lebih semangat lagi untuk belajar matematika. Karena belajar matematika tidak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi, dapat melihat langsung bentuk dari bangun datar sederhana.⁷

Selain Rayyan, penulis juga mewawancarai peserta didik yang bernama

Dzaky Mubaraq. Dzaky mengatakan bahwa:

Awalnya saya tidak suka dengan pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika membosankan, saat metode demonstrasi ini diterapkan membuat saya menjadi suka dengan pembelajaran matematika karena saya dapat menggambar atau membuat sendiri bagaimana bentuk dari bangun datar.⁸

Selanjutnya, penulis juga mewawancarai peserta didik yang bernama

Latifatul Azkiyah. Latifatul mengatakan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika membuat saya lebih mudah mengenali nama dan bentuk-bentuk dari bangun datar sederhana. dan dapat menunjukkannya langsung ke teman-teman kelas.⁹

Dari pernyataan beberapa peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika karena metode ini tidak hanya guru nya yang aktif dalam memberikan pelajaran atau mendemonstrasikan suatu pelajaran akan tetapi, peserta didiknya juga di tuntut

⁷Moh. Rayyan Al'Faqih, Peserta Didik Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu *Wawancara* Palu, 12 April 2023

⁸Dzaky Mubaraq, Peserta Didik Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu *Wawancara* Palu, 12 April 2023

⁹Latifatul Azkiyah, Peserta Didik Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu *Wawancara* Palu, 12 April 2023

untuk dapat mendemonstrasikan materi yang telah di ajarkan kepada mereka, hal itu tentunya dapat membuat peserta didik bisa lebih aktif dan lebih berani tampil di depan kelas.

Penerapan metode demonstrasi ini dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menerima materi, karena guru tidak hanya sekedar memberikan penjelasan mengenai nama serta bentuk dari bangun datar sederhana, akan tetapi, dapat menunjukkannya secara langsung bagaimana bentuk dari bangun datar sederhana, seperti bentuk dari segitiga dan segiempat. Selain itu, peserta didik juga dapat membuat langsung bagaimana bentuk dari segitiga dan segiempat kemudian di demonstrasikan ke depan kelas yang di saksikan oleh guru kelas dan teman-teman kelas lainnya.

Berikut ini adalah data mengenai hasil evaluasi peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu:

- a. Hasil evaluasi peserta didik sebelum di terapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil evaluasi peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu

NO	Nama Peserta Didik	Hasil evaluasi	Klarifikasi
1	Al-Muqni	60	Rendah
2	Al-Razak	75	Tinggi

3	Alfatah	72	Tinggi
4	Aqilah Az Zahra	75	Tinggi
5	Azzahra	72	Tinggi
6	Dzaki Mubaraq	74	Tinggi
7	Kayla Aprilia	60	Rendah
8	Latifatul Azkiyah	80	Tinggi
9	Moh. Adil	70	Tinggi
10	Moh. Aksay	60	Rendah
11	Moh. Fadel	72	Tinggi
12	Moh. Rayyan Al'Faqih	80	Tinggi
13	Nur Almahusna	70	Tinggi
14	Putri	70	Tinggi
15	Selvi Anggraini	70	Tinggi
16	Zahril Ramadhan	60	Rendah
17	Zhaky	72	Tinggi
18	Zulfikar	60	Rendah
19	Zulresky Sawilan	72	Tinggi
20	Salma	60	Rendah

Sumber Data: Penilaian guru kelas III

Tabel tersebut merupakan hasil evaluasi peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika khususnya materi tentang bangun datar sederhana di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota palu.

- b. Hasil evaluasi peserta didik sesudah di terapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil evaluasi peserta didik sesudah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu

NO	Nama Peserta Didik	Hasil evaluasi	Klarifikasi
1	Al-Muqni	70	Tinggi
2	Al-Razak	80	Tinggi
3	Alfatah	75	Tinggi
4	Aqilah Az Zahra	80	Tinggi
5	Azzahra	80	Tinggi
6	Dzaki Mubaraq	80	Tinggi
7	Kayla Aprilia	70	Tinggi
8	Latifatul Azkiyah	88	Tinggi
9	Moh. Aidil	76	Tinggi
10	Moh. Aksay	70	Tinggi
11	Moh. Fadel	76	Tinggi
12	Moh. Rayyan Al'Faqih	85	Tinggi
13	Nur Almahusna	76	Tinggi
14	Putri	78	Tinggi
15	Selvi Anggraini	78	Tinggi
16	Zahril Ramadhan	70	Tinggi
17	Zhaky	81	Tinggi
18	Zulfikar	70	Tinggi
19	Zulresky Sawilan	78	Tinggi
20	Salma	70	Tinggi

Sumber Data: Penilaian guru kelas III

Dari tabel di atas, dapat dilihat jelas bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere kota

Palu, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pada sebelum di terapkannya metode demonstrasi ini dalam pembelajaran matematika khususnya materi tentang bangun datar sederhana, dan nilai KKM pada mata pelajaran matematika di SD Inpres 3 Lere kota Palu adalah 65.

C. Kendala Dan Solusi Dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika

1. Kendala Guru Dalam Penerapan Metode Demonstrasi

Kendala merupakan suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Pada proses belajar mengajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar, guru sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam kehidupan sehari-hari hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan atau kendala memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan belajar menjadi terganggu. Ada terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar baik dari faktor guru, peserta didik dan fasilitas yang ada di Sekolah.

Dalam menjalankan suatu kegiatan tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, karena segala sesuatu yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu akan menghadapi suatu hambatan atau kendala, begitu pula dalam penerapan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran matematika di kelas III

SD Inpres 3 Lere Kota Palu. Adapun hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru pada saat menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran khususnya materi tentang bangun datar sederhana adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Fasilitas yang Tersedia di Sekolah

Dalam meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, tentu harus memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Penggunaan fasilitas pada proses belajar mengajar yaitu untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

b. Karakter Peserta Didik yang Beragam Dalam Mengikuti Pembelajaran

Peserta didik memiliki karakter yang beragama. Oleh karena itu, karakter peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru, karena hal ini dapat di jadikan acuan dalam merumuskan metode pembelajaran. Metode pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Liswatin selaku guru kelas III, beliau mengatakan bahwa:

Karakter peserta didik itu beragam, ada yang senang bermain, ada yang banyak bergerak pada saat pembelajaran, ada yang lebih senang berkelompok dan ada juga yang senang memperagakan sesuatu di depan kelas.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki karakter masing-masing dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus bisa memahami karakter dari masing-masing peserta didik agar peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik.

2. Solusi Guru Dalam Penerapan Metode Demonstrasi

Saat guru melakukan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, terdapat kendala-kendala seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka ada pula solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. solusi yang dilakukan oleh guru saat menghadapi kendala-kendala dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Memanfaatkan Fasilitas Sekolah yang Ada

Seorang guru harus bisa memanfaatkan media atau benda yang di sekitar lingkungan sekolah, apabila media atau benda yang di gunakan untuk memperagakan atau mempraktekan materi tersebut tidak tersedia di sekolah. Contohnya materi bangun datar sederhana pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu. Jika di sekolah tersebut tidak tersedia

¹⁰Liswatin, Guru Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, *Wawancara* Palu, 12 April 2023

media atau benda yang berbentuk bangun datar yang di maksud, maka guru harus bisa untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memanfaatkan kertas karton yang tersedia di dalam kelas.

Peserta didik dapat membuat gambar di kertas karton yang tersedia di dalam kelas tersebut dan di buat sesuai dengan bentuk bangun datar yang di maksud, dan gambar tersebut di gunting sesuai dengan pola yang dibuat yaitu bentuk segitiga dan segiempat, jika sudah selesai kemudian peserta didik mendemonstrasikannya di depan kelas. Dengan begitu, peserta didik masih bisa belajar meskipun fasilitas yang ada di Sekolah tersebut masih terbatas.

b. Mempraktekkan Materi Sesuai Dengan Karakter Peserta Didik

Menjadi seorang guru dituntut untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu masalah yang biasa terjadi yaitu seorang guru, dalam membawakan materi pembelajaran kurang memperhatikan karakter-karakter dari peserta didiknya, yang menyebabkan hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Jadi, salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tidak hanya sebagian peserta didik yang dapat aktif belajar akan tetapi, semua peserta didik bisa aktif mengikut pembelajaran yang berlangsung.

Seperti dengan menerapkan metode demonstrasi, melalui metode ini diharapkan guru dapat lebih memahami karakter dari peserta didik, yang mana peserta didik lebih suka bermain ketika guru menjelaskan, mana peserta didik yang lebih senang melakukan praktek atau menggambar dan mana peserta didik yang suka atau yang berani berbicara didepan kelas.

Metode demonstrasi ini berbeda dengan metode-metode pembelajaran lainnya yaitu seperti metode ceramah, yang hanya memberikan penjelasan terhadap peserta didik tanpa menunjukkan atau mempraktekkan langsung materi yang di bawakan, metode demonstrasi ini di mana peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena setelah guru memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan materi yang di bawakan setelah itu, peserta didik juga di minta untuk membuat atau menggambar tentang materi yang di bawakan oleh guru, setelah peserta didik selesai membuat bangun datar lalu di demonstrasikan kepada teman-teman yang lain di depan kelas.

Jadi, metode demonstrasi ini membuat peserta didik bisa belajar sambil bermain, dan hal itu dapat membuat peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar. Dengan begitu, seluruh peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran. Karena metode pembelajaran yang di bawakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan karakter dari masing-masing peserta didik yang membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, di peroleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar sederhana di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu, dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar matematika dan memberikan kesan baru dalam pembelajaran matematika yaitu peserta didik dapat bermain sambil belajar yang membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan saat pembelajaran matematika di lakukan. Dalam penerapan metode demonstrasi ini juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada mereka, karena dalam metode demonstrasi ini guru tidak hanya meberikan penjelasan mengenai materi yang di bawakan akan tetapi, guru juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya kepada peserta didik. Selain guru, peserta didik juga di tuntut untuk bisa membuat atau mempraktekkan langsung bagaimana cara membuat bentuk dari bangun datar sederhana setelah itu, peserta didik dapat mendemonstrasikan hasil dari pekerjaan mereka ke depan kelas. Dengan begitu, penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

khususnya pada pembelajaran matematika dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang di inginkan.

2. Kendala dan solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III SD Inpre 3 Lere Kota Palu yaitu sebagai berikut:
 - a. Kurangnya fasilitas yang tersedia di Sekolah untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, solusinya yaitu guru harus bisa memanfaatkan media atau benda yang ada di lingkungan Sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - b. Karakter peserta didik yang beragam, solusinya yaitu guru harus bisa mempraktekkan materi sesuai dengan karakter peserta didik, dan guru juga harus mengetahui apa yang di sukai oleh peserta didiknya, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan yang di harapkan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah hendaknya pihak sekolah dapat memberikan motivasi serta fasilitas kepada guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.
2. Bagi guru di harapkan metode demonstrasi dapat di terapkan pada pembelajaran yang membutuhkan alat atau benda khususnya pada pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik di harapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar khusus pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Abizar, Haris *Master Lesson Study*, Yogyakarta: Diva Press, 2017
- Ali, Lukman *Kamus Lengkap Basaha Indonesia*, Surabaya: Apollo, 2007
- Anwar, Chairul *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tunjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA Press, 2014
- Aqib, Zainal *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bndung: CV Rama Widya, 2013
- Badudu Dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Deddy, Mulyadi *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Djabidi, Faizal *Manajemen Pengelolaan Kelas, Upaya Peningkatan Strategi Dan Kualitas Dalam Pembelajaran*, Malang: Madani, 2016
- Dkk, Een Unaenah *Teori Van Hiele Dalam Pembelajaran Bangun Datar*, Jurnal Pendidikan dan Ilmi Sosial, Vol. 2 No. 2, 2020
- Dkk, Karso *Pendidikan Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- El Khuluqo, Ihsan *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Fhatoni, Abdurrahman *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan praktis Penelitian Kualitatif*, Cet. 1: Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Hamzah, M. Ali dan Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014
- Haris, Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Cet I* Jakarta: Salemba Humanika 2010
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2012
- Isnaningsih Baiq, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Sederhana Dengan Media Manipulatif Pada Siswa Kelas III Semester I SDN*

Lendang Telaga Tahun Pelajaran 2019/2020, Jurnal Pendidikan Mandala vol. 7 No. 3, 2022

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014

Majid, Abdul *Penerapan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Mattew, Miles, dan Michael Huberman, *Analisis data kualitatif* Cet I Universitas Indonesia 2007

Moloeng, Lexy J *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Mudiofir, Ali dan Evi Fatimur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. 1: Surabaya: Media Sahabat Cendeka, 2019

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori Praktik dan Penilaian)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

Salim, Peter dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Pers, 2012

Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006

Siti, Annisa *Metode Pembelajaran Matematika di MI, Metro*, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012



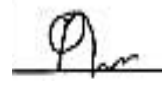

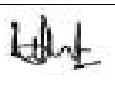
Surachmat, Winarno *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 2011

Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008

Winatapura, *Strategi Melajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka 2005

LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nikmah, D. S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu	
2	Liswatin, S.Pd	Guru kelas III	
3	Moh. Rayyan Al'Faqih	Peserta Didik kelas III	
4	Dzaki Mubaraq	Peserta Didik kelas III	
5	Latifatul Azkiyah	Peserta Didik kelas III	

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah singkat berdirinya SD Inpres 3 Lere Kota Palu
2. Letak geografis SD Inpres 3 Lere Kota Palu
3. Keadaan kurikulum SD Inpres 3 Lere Kota Palu
4. Visi misi dan tujuan SD Inpres 3 Lere Kota Palu
5. Keadaan guru dan peserta didik SD Inpres 3 Lere Kota Palu
6. Keadaan sarana dan prasarana SD Inpres 3 Lere Kota Palu
7. Proses pembelajaran matematika dengan menerapkan metode demonstrasi pada materi bangun datar sederhana SD Inpres 3 Lere Kota Palu
8. Kendala dan solusi dalam penerapan metode demonstrasi SD Inpres 3 Lere Kota Palu

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu?
 - b. Dari tahun berapa ibu menjabat sebagai kepala Sekolah?
 - c. Apa visi dan misi serta tujuan dari SD Inpres 3 Lere Kota Palu?
 - d. Bagaimana keadaan guru di SD Inpres 3 Lere Kota Palu
 - e. Berapa jumlah peserta didik tahun 2022/2023?
 - f. Kurikulum apa yang di terapkan di SD Inpres 3 Lere Kota Palu?
2. Guru kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu
 - a. Bagaimana proses pembelajaran di kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu?
 - b. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika materi bangun datar sederhana?
 - c. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran serta bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika?
 - d. Apa saja kendala yang di hadapi dan solusi apa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode demonstrasi?
 - e. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan metode demonstrasi ini pada pembelajaran matematika?
3. Peserta didik kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu
 - a. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan metode demonstrasi ini pada pembelajaran matematika?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1052 Un.24/F.IIKP.07.6/02/2023 Palu, 09. Februari 2023
2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Inpres 3 Lere Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Salma
NIM : 19.1.04.0047
Tempat Tanggal Lahir : Kayuboko, 18 September 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah (PGMI)
Alamat : Jl. Tamako
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIK DI KELAS III SD INPRES 3 LERE KOTA PALU
No. HP : 0822 5970 8318

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Anjati S.Ag., M.Pd
2. Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Askari M.Pd
19670521 199303 1 005





PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR WILAYAH 4 PALU BARAT
SD INPRES 3 LERE

Alamat : Jalan Asam II No.28 Kota Palu



SURAT KETERANGAN

Nomor: MN.11/061/421.2/VI/ PEND/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : SALMA
Nim : 19.1.04.0047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Inpres 3 Lere Kota Palu sesuai dengan surat izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.



Nirmah, D. S.Pd., M.Pd.
NIP. 19761025 200701 2 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SALMA	NIM	: 191040097
TTL	: Kayuboko, 18 September 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: 6 (enam)
Alamat	: Jaran Ternate 2	HP	: 0822-8970-8918
Judul			

o Judul I
Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas V di SD Inpres Kayuboko

o Judul II
Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Huda

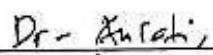
o Judul III
Peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paru

Palu, 2022

Mahasiswa,


NIM. 191040097

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

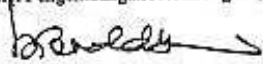
Dr. Arif, 

Pembimbing I : ~~Dr. Nurul Huda~~ S.Ag. M.Pd.

Pembimbing II : Agung Wicaksono S.H. M.Pd. Agung Wicaksono, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Ketua Jurusan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 472 /Un.24/F./PP.00.9 /02/2023 Sigi, 9 Februari 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Aniasi, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Agung Wicaksono, M.Pd (Pembimbing II)
3. Nursupiamin, S.Pd., M.Si (Penguji)

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Salma
Nim : 19.1.04.0047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Innes 3 Lere Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

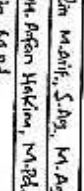
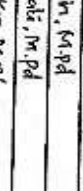
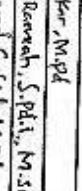
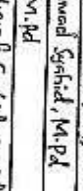
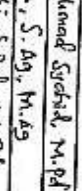
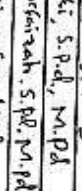
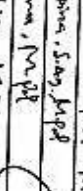
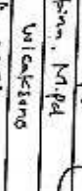
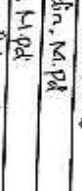
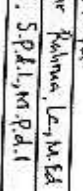


Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

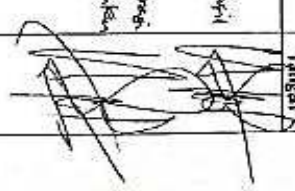
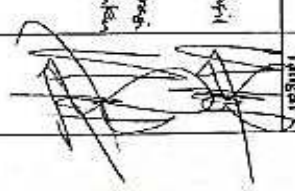
NAMA : Salma
NIM : 1910200093
PROGRAM STUDI : Penyri

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	12 - Juni 2022	SRI DESI M	Pengaruh Kebijakan Baur Real Estate Di Era Pandemi Di Masyarakat Beribadah Di Kawasan Kemandoran Baru	1. Dr. Hafidudin Manik, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Raulin, M.Pd	
2	10 - Juni 2022	SITI Nurul Fatinah Rafiq	Pengaruh Media First Covid Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Risiko Pandemi Di Masyarakat Kawasan Kemandoran Palu	1. Dr. Nur Hafid Manik, M.Pd 2. Dr. Anisa, M.Pd	
3	11 Agustus - 2022	NIMRUC KHARISKA	Riset Orang Tua Dalam Pengembangan Emosi Anak Menganalisa (03) Buku Anak Usia 3 Tahun Di Smp Taamemat Al-Tamemat, Kec. DuriPaku	1. Dr. H. Anwar, M.Pd 2. Utiyok Renawah, S.Pd.I, M.Si	
4	18 - Agustus 2022	RISKA MARYANATI	Efektivitas Model Pengembangan Problem Posing Learning Terhadap Keterbacaan Riset Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fiq Kade Pulu	1. Dr. H. Alward Syarif, M.Pd 2. Anisa, M. Pd	
5	26 Agustus 2022	Sariful M. MUSA	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams That Rotate (STRAT) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Dr. H. Alward Syarif, M.Pd 2. Dr. Eyoa, S. Ag, M. Ag	
6	29 Februari 2022	WIJAYANTI S. MASENGA	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams That Rotate (STRAT) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Dr. Anisati, S.Pd, M.Pd 2. Anis Nurfarrah, S.Pd, M.Pd	
7	28 Februari 2022	ZUL VIKKA	Riset Elemen Grammatik, Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Dr. Pushtina, S.Ag, M.Pd 2. Dr. Nurma, M.Pd	
8	26 Februari 2022	FATIHA	Pengaruh Pengembangan Strategi Team Kuis Terhadap Hasil Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Dr. Rujijon, M.Pd 2. Arung Walaksana	
9	15 April 2022	LIF FANIA	Udang Dalam Pembelajaran Nampak Himpun Dan Berbasis Media Kartu Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Dr. Anisa, M.Pd 2. Anisa, M.Pd	
10	14 April 2022	WARDATUN HASNI	Pengaruh Model Pembelajaran Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di Ml Al-Bahale Garipul Utara	1. Hilda Nur Rahma, L., M. Ed 2. Hilda Nur, S.Pd.I, M.Pd.I	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 31 - 5 - 2023	4	Membuat Point-point Persepsi Nufold dalam bentuk	
2.	Jumat 9.6.2023	4	Menambahkan foto pada Persepsi melalui demonstrasi.	

6

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat 9.6.2023	4	Membuat Persepsi tersendiri pada lembar wawancara	
2.	Jumat 9.6.2023	4	Menambahkan Nama, Sifat, dan Menambahkan foto dan tabel	

7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Inpres 3 Lere Kota Palu
Kelas / Semester	:	III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran	:	Matematika
Materi Pokok	:	Bangun Datar Sederhana
Alokasi Waktu	:	2 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.1	Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya	4.1.1 Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan bentuknya 4.1.2 Mengidentifikasi bangun datar berdasarkan sifatnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi bangun datar, siswa dapat mengetahui bangun datar berdasarkan bentuknya
2. Dengan mengidentifikasi bangun datar, siswa dapat mengetahui bangun datar berdasarkan sifatnya
3. Dengan mengidentifikasi bangun datar, siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuknya

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan merapikan tempat duduk siswa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan	15 menit

	<p>dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi)</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi dua kelompok 2. Guru memberikan penjelasan tentang materi bangun datar 3. Guru mendemonstrasikan atau memperlihatkan alat atau benda yang berbentuk bangun datar (segiempat dan segitiga) 4. Guru meminta peserta didik untuk membuat atau menggambarkan bentuk bangun datar 5. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memperlihatkan atau mendemonstrasikan bentuk dari bangun datar ke teman-teman yang lain 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah, kemudian salam. 	10 menit

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Demonstrasi

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku peserta didik kelas III
2. Jam dinding, kertas karton, penggaris dan gunting

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Sikap
Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Al-Muqni												
2	Al-Razak												
3	Alfatah												

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

b. Pengetahuan

1. Buatlah bangun datar yang memiliki ciri-ciri 4 sisi yang sama panjang dan 4 titik sudut!
2. Aku memiliki 3 titik sudut. Aku juga memiliki 3 sisi dan ketiga sisiku sama panjang. Sebutkan dan gambarkan bangun datar apakah aku?
3. Tuliskan sifat-sifat dari bangun datar segiempat dan segitiga?

Pedoman penilaian:

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Palu, 12 April 2023

Mengetahui

Guru Kelas



Liswatin, S.Pd

NUPTK.2944 7496 5130 0032



Kepala Sekolah
Nikmah. D, S.Pd., M.Pd

NIP.19761025 200701 2 015

DOKUMENTASI

Gambar gedung Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu



Gambar wawancara bersama kepala Sekolah SD Inpres 3 Lere Kota Palu



Gambar pengambilan data mengenai profil Sekolah data guru dan peserta didik



Gambar wawancara bersama guru kelas III SD Inpres 3 Lere Kota Palu



Gambar proses pembelajaran di kelas III menggunakan metode demonstrasi, guru menjelaskan dan menunjukkan benda berbentuk bangun datar



Gambar peserta didik membuat bentuk bangun datar dari kertas karton kemudian mengguntingnya.



Gambar peserta didik menunjukkan atau mendemonstrasikan bentuk bangun datar segitiga dan segiempat di depan kelas



Gambar guru memberikan kesimpulan terhadap materi bangun datar yang sudah di bawakan kepada peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Salma
Nim : 191040047
Alamat Rumah : Desa Air Panas, Kec. Parigi Barat, Kab. Parimo
No/Telp : 082259708318
Email : shalmha123@gmail.com
Nama Ayah : Yayan
Nama Ibu : Moelan

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) SD/MI : SD Inpres Kayuboko
- b) SMP/MTS : SMP Satap Negeri 2 Parigi Barat
- c) SMA/MA : Madrasah Aliyah Al-Khairaat Parigi
- d) S1 : UIN Datokarama Palu

2. Pendidikan Non Formal

- a) PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di MIS Muhammadiyah Nunu
- b) KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Gandasari, Kec. Sausu, Kab. Parigi
Moutong